

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan yaitu *annual report* dan laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian mencakup data pada tahun 2014-2015. Hal ini dimaksudkan untuk mencerminkan kondisi perusahaan saat ini.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pihak ketiga atau pihak lain yang telah di publikasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Data tersebut berupa *annual report* dan laporan keuangan perusahaan nonkeuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan ketersediaan informasi dan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan pada

penelitian ini. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2014 sampai dengan 2015.
2. Perusahaan nonkeuangan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan disajikan dalam rupiah.
3. Perusahaan nonkeuangan yang telah mengungkapkan manajemen risiko dalam laporan tahunannya secara konsisten selama periode 2014-2015.
4. Perusahaan nonkeuangan yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan teknik dokumentasi serta *content analysis* yaitu mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan dengan menelusuri *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan tahun 2014-2015. Data ini diperoleh dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan data lainnya yaitu referensi dari jurnal yang mendukung penelitian ini.

## E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *risk management disclosure*. Pengungkapan manajemen risiko adalah suatu pengungkapan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola risiko-risiko atau pengungkapan mengenai bagaimana perusahaan dapat mengendalikan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapinya di masa mendatang (Fathimiyah, dkk., 2012).

Dalam penelitian ini, *risk management disclosure* diukur menggunakan kertas kerja COSO. Berdasarkan RMD *Framework* yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item pengungkapan *risk management* yang mencakup delapan dimensi yaitu lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, dan pemantauan (Desender, 2009). Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item RMD yang diungkapkan diberi nilai 1 dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan indeks RMD masing-masing perusahaan. Informasi mengenai pengungkapan RMD diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan situs perusahaan (Rustiarini, 2012).

$$\text{RMD} = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{108}$$

## 2. Variabel Independen

### a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Dalam penelitian ini, variabel kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham perusahaan.

$$\text{KIT} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### b. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas memberikan pengawasan terhadap kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada direksi. Dalam penelitian ini, ukuran dewan komisaris diukur dengan menjumlahkan total anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan (Meizaroh dan Lucyanda, 2011).

### c. Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah auditor yang mempunyai nama baik dan mempertahankan reputasinya dengan memberikan kualitas audit yang tinggi sebagai tanda kualitas sebuah perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang berafiliasi dengan *The Big Four Auditors* adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**KANTOR AKUNTAN PUBLIK *BIG FOUR***

<i>Big Four</i>	Partner di Indonesia
<i>Price Waterhouse Coopers</i>	KAP Haryanto Sahari & Rekan
<i>Ernest &amp; Young</i>	KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja
<i>Deloitte Touche Tohmatsu</i>	KAP Osman Bing Satrio
KPMG ( <i>Klynveld Peat Marwick Goerdeler</i> )	KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja

Penelitian ini menggunakan audit *big four* sebagai proksi dari reputasi auditor. Pengukuran variabel menggunakan variabel *dummy* yaitu apabila perusahaan menggunakan KAP audit *big-four* dalam mengaudit laporan keuangan maka diberi nilai 1 dan sebaliknya diberi nilai 0 (Syifa', 2013).

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan asetnya, pada umumnya perusahaan yang besar akan lebih memberikan informasi yang lebih luas di bandingkan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Total Aset})$$

e. *Leverage*

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu, *leverage* juga dikatakan sebagai rasio yang menyatakan hubungan antara hutang dengan total modal sendiri atau aktiva perusahaan. *Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang (Sudarmaji dan Sularto, 2007). Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Total Asset Ratio*.

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

## F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel statistik deskriptif menunjukkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi semua variabel tersebut.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Uji penyimpangan asumsi

klasik menurut Ghozali (2011) terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas residual dengan analisis grafik dilihat melalui grafik histogram dan *normal probability plots*. Sementara dengan uji statistik, normalitas residual dilihat dari hasil *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu apabila nilai *kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$  maka model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (Gozhali, 2011). Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dengan uji tes *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji D-W) dengan ketentuan model regresi tidak mengalami autokorelasi apabila:

1. Nilai D-W di bawah  $-2$  berarti terjadi autokorelasi positif.
2. Nilai D-W di antara  $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Nilai D-W di atas  $+2$  berarti terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Suatu model dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila tingkat signifikansinya di atas  $0,05$  (Ghozali, 2011).

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan salah satu program komputer yaitu SPSS 23 (*Statistic Package for Social Science*). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RMD = \alpha + \beta_1KIT1 + \beta_2UDK2 + \beta_3RAD3 + \beta_4UKP4 + \beta_5LEV5 + e$$

Keterangan:

RMD = *Risk Management Disclosure*

A = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien Regresi

KIT = Kepemilikan Institusional

UDK = Ukuran Dewan Komisaris

RAD = Reputasi Auditor

UKP = Ukuran Perusahaan

LEV = *Leverage*

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel

dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted  $R^2$ , dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase.

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Nilai t)

Uji nilai t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis diterima jika nilai probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, yang berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.